



SINERGIKAN SKPD KEMBANGKAN DESTINASI Yogya 'Jualan' Wisata Lewat Kampung

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung wisata yang ada di Kota Yogya bakal mendapat sentuhan dari berbagai instansi di lingkungan Pemkot. Tidak hanya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud), melainkan sejumlah SKPD yang berhasil disinergikan. Hal ini seiring rencana Kota Yogya yang hendak menjual pariwisata berbasis kampung.

Beberapa SKPD yang terlibat antara lain Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Permukiman dan Prasarana Lingkungan (Kimpraswil) serta Badan Lingkungan Hidup (BLH). "Kalau banyak SKPD yang terlibat, maka kampung wisata harus bisa bersih, tertib dan aman supaya wisatawan yang datang bisa nyaman," ungkap Walikota Yogya Haryadi Suyuti di sela memberikan pembekalan kepada seluruh pengelola kampung wisata di Kota Yogya, Selasa (30/8).

Diakui, kampung wisata menyimpan banyak potensi yang

17 Kampung Wisata di Kota Yogya

Kampung	Keunggulan/Potensi
Dipowinatan	Sosial budaya dan kesenian
Kadipaten	Heritage dan asesoris khas Yogya
Taman	Sejarah dan batik lukis
Sosromenduran	Akomodasi dan budaya
Tahunan	Batik Jumpat
Warungboto	Sosial budaya dan lingkungan
Pandeyan	Budaya
Purbayan	Budaya dan kuliner malam
Rejowinangun	Kluster lingkungan dan budaya
Prenggan	Heritage dan kuliner
Dewobronto	Penataan lingkungan dan ecotourism
Sekamiti	Budaya
Cokrodiningratan	Heritage dan penataan lingkungan
Becak Maju	Penataan lingkungan
Kauman	Sejarah dan heritage
Pakualaman	Budaya
Sayidan	Penataan lingkungan

Sumber: Disparbud Kota Yogya

KR-Diri/ Grafis JOS

belum tergali secara maksimal. Apalagi tren wisatawan saat ini yang semakin menggemari wisata minat khusus sehingga harus bisa ditangkap dengan baik. Roda ekonomi warga Kota Yogya juga banyak ditopang dari industri pariwisata.

Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogya Sigit Istiarto menuturkan, hingga saat ini terdapat 17

kampung wisata yang sudah dideklarasikan. Namun sedikitnya baru ada lima kampung yang bisa berkembang dengan baik. Salah satu indikator perkembangan kampung wisata adalah jumlah wisatawan yang berkunjung serta paket wisata yang ditawarkan.

Kelima kampung wisata yang tergolong mandiri tersebut adalah Dipowinatan yang

memiliki keunikan di bidang sosial budaya dan seni, Kampung Rejowinangun yang mengembangkan banyak kluster, Kampung Cokrodiningratan yang memiliki keunggulan *ecotourism* dan heritage, serta Kampung Dewobronto dengan penataan lingkungan dan Kampung Pakualaman dengan seni budaya. "Sudah saatnya semua instansi di Pemkot bisa ambil bagian. Jangan hanya disentuh oleh Disparbud saja," harapnya.

Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogya Budi Santoso mengaku, salah satu kendala pengembangan kampung wisata ialah sumber daya pengelola. Tidak sedikit pengelola kampung wisata yang banyak memiliki kesibukan lain sehingga wisatawan kerap kesulitan mengakses informasi. "Jangan sampai wisatawan yang menyesuaikan jadwal pengelola. Tapi, kapan pun wisatawan berkunjung, pengelola harus siap," akunya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005